**ANALISIS FRAMING ISU SAMPAH DI YOUTUBE METRO TV PROGRAM “REALITAS” DAN YOUTUBE ASUMSI PROGRAM “DISTRIK”**

**PERIODE JUNI 2022 – JUNI 2023**

***FRAMING ANALYSIS OF WASTE ISSUES ON YOUTUBE METRO TV "REALITAS" PROGRAM AND YOUTUBE ASUMSI "DISTRIK" PROGRAM FOR THE PERIOD OF JUNE 2022 – JUNE 2023***

**Windarti Yuliana**

Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email : windartiyuliana@gmail.com

# Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh isu sampah di Indonesia yang sampai saat ini masih menjadi masalah umum yang kompleks dan belum teratasi. Youtube merupakan salah satu media untuk menyebarkan informasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pembingkaian isu sampah di konten youtube Metro TV program “Realitas” dan youtube Asumsi program “Distrik” pada periode Juni 2022 - Juni 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan konstruktivisme dengan metode analisis framing model Robert N Entman. Hasil penelitian menunjukan bahwa Youtube Metro TV program “Realitas” mengidentifikasi isu sampah adalah masalah dan tugas pemerintah. Pemprov DKI Jakarta yang tarik ulur pembangunan ITF dan mangkraknya proyek RDF menjadi faktor penyebab masalah. Tindakan Pemprov DKI Jakarta yang bingung dan tidak ada kejelasan dalam memilih model RDF atau PLTSa sebagai fasilitas solusi penanganan sampah dianggap sebagai tindakan yang tidak dapat diterima secara moral. Penyelesaian yang ditekankan Youtube Metro TV adalah perlu keseriusan Pemprov DKI Jakarta serta mencontoh negara-negara maju dalam fasilitas pengolahan sampah. Sementara pada Youtube Asumsi program “Distrik” mengidentifikasi adanya isu ekonomi sosial yang penting ditengah isu sampah. Saran penelitian ini adalah perbedaan pembingkaian isu sampah pada konten Youtube Metro TV program “Realitas” dan konten Youtube Asumsi program “Distrik” memberi keberagaman persepsi, namun akan lebih baik jika kedua isu yang dibingkai dalam 2 media ini menjadi satu konten keseluruhan. Selain itu, konten di Youtube Asumsi pada program “Distrik” terlalu banyak berisi wawancara sehingga konten terlalu panjang dan terkadang keluar dari konteks permasalahan.

**Kata Kunci**: Isu sampah, Framing, Media, Robert N Entman, Youtube, Metro TV, Asumsi

# *Abstrak*

*This research is motivated by the issue of waste in Indonesia, which is still a complex and unresolved general problem. YouTube is a medium for disseminating information. The aim of this research is to find out how the waste issue is framed in the YouTube content of the Metro TV program "Realitas" and the YouTube Asumsi program "Distrik" in the period June 2022 - June 2023. This research uses a constructivist approach with the Robert N Entman model framing analysis method. The research results show that the Youtube Metro TV program "Realitas" identifies the waste issue as a problem and the government's task. The DKI Jakarta Provincial Government is dragging its feet on the development of the ITF and the stalling of the RDF project is a factor causing the problem. The DKI Jakarta Provincial Government's actions of confusion and lack of clarity in choosing the RDF or PLTSa model as a waste handling solution facility are considered a morally unacceptable action. The solution emphasized by Youtube Metro TV is that the DKI Jakarta Provincial Government needs to be serious and follow the example of developed countries in waste processing facilities. Meanwhile, on YouTube Asumsi in "Distrik" program that there are important socio-economic issues amidst the waste issue. The suggestion of this research is the difference in the framing of the waste issue in the YouTube Metro TV content of the "Realitas" program and the YouTube content. On YouTube Asumsi program "Distrik” provides a diversity of perceptions, but it would be better if the two issues framed in these 2 media became one overall content. Apart from that, the content on the YouTube Asumsi program "Distrik" contains too many interviews so the content is too long and sometimes out of context.*

***Keywords:*** *Waste issue, Framing, Media, Robert N Entman, Youtube, Metro TV, Asumsi*

# PENDAHULUAN

Isu sampah di Indonesia saat ini merupakan masalah umum yang kompleks dan masih belum teratasi. Laporan Bank Dunia di laman The Atlas of Sustainable Development 2023 Indonesia menjadi negara terbesar ke-5 penghasil sampah di dunia pada tahun 2020. Dari data Sistem Informasi Sampah Nasional (SIPSN) Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tahun 2022 menyebutkan 21,1 juta ton jumlah timbunan sampah nasional jika dilihat dari input 202 kabupaten dan kota di seluruh Indonesia. Angka sampah yang cukup besar ini menjadikan masalah lingkungan termasuk masalah serius yang harus segera dihadapi dan ditangani. Salah satu upaya mendasar untuk menangani permasalahan sampah yaitu dengan mengajak masyarakat sadar bahwa betapa seriusnya permasalahan sampah di Indonesia. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan isu sampah ini, maka dibutuhkan sebuah informasi.

Media komunikasi menjadi alat penghubung yang membantu dalam penyebaran suatu informasi. Yang didalamnya ada salah satunya media massa yang menjadi medium pemnyampaian dan penyebaran informasi. Contoh media massa antara lain seperti, media cetak seperti koran, majalah, dan buku. Media elektronik seperti radio dan televisi. Dan media online seperti website dan media sosial seperti Instagram, Twitter, TikTok, Youtube dan lainnya.

Fenomena penggunaan media sosial seperti Youtube menjadi sumber informasi dan hiburan, dimanfaatkan oleh perusahaan media redaksi. Pemanfaatan media sosial sebagai media komunikasi massa menjadikan beberapa media redaksi membuat akun Youtube untuk menyebarkan video konten. Media penyiaran televisi konvensional seperti MetroTv ikut memanfaatkan media Youtube untuk berbagi video konten yang dimilikinya. Bahkan, masyarakat maupun komunitas bisa pula membuat akun Youtube sendiri. Tidak perlu mengurus surat izin untuk penyiaran, komunitas atau media diluar lembaga sudah menyerupai televisi konvensional lainnya. Hal ini dimanfaatkan pula oleh media redaksi Asumsi.

Dalam media Youtube terdapat beberapa jenis konten didalamnya seperti, video tips dan trik, musik, edukasi, entertainment (video hiburan), komedi, film dan animasi, video travel (objek wisata atau tempat menarik yang disinggahi), gaming, pets and animals, olahraga, video review, serta berita.

Dimedia televisi, Metro TV adalah stasiun televisi pertama di Indonesia yang berfokus pada penayangan berita dan memulai tayangan perdanya pada 25 November 2000. Stasiun televisi ini berfokus serta memusatkan acaranya pada program berita. Metro TV merupakan salah satu anak perusahaan Media Group yang dimiliki Surya Paloh.

Awal karirnya dibidang penyiaran bermula ketika ia menjadi seorang kritikus. Dimulai dikoran miliknya sendiri yaitu PRIORITAS, ia tak sungkan mengkritik Pemerintah Soeharto kala itu. Namun surat kabar harian PRIORITAS hanya bertahan satu tahun karena diblokir pemerintah pada 29 Juni 1987 sebab dinilai kritis. Kemudian tahun 1988 ia mengambil alih surat kabar Media Indonesia. Di Media Indonesia, Surya Paloh tak kehilangan daya kritisnya terhadap pemerintahan termasuk sepak terjang Golkar, meskipun saat itu ia dinilai memilki kedekatan dengan Kelurga Cendana.

Kini, selain dikenal sebagai sebagai seorang pengusaha media massa. Surya Paloh dikenal sebagai seorang politikus Indonesia yang saat ini menjabat sebagai Ketua Umum Parta Nasional Demokrat atau Nasdem. Bermula menjadi kritikus dan sekarang menjadi politikus tentu mengubah ideologinya yang juga berpengaruh pada media massa miliknya.

Sepanjang sejarah pertelevisian, Metro TV adalah televisi berita yang juga memiliki program-program unggul. Salah satunya adalah program Realitas yang tayang seritap hari Senin pukul 22.05 WIB. Yang kemudian program stasiun televisi ini dikonvergensikan kedalam media Youtube, yaitu di akun Metro TV dengan nama program yang sama yaitu Realitas.

Media memiliki pengaruh besar dalam memberikan pandangan mengenai suatu realita kepada khalayak. Berbeda dengan Metro TV yang memanfaatkan fenomena konfergensi media untuk menambah penyebaran informasinya. Asumsi adalah institusi media swasta berbasis jaringan yang berawal dari sebuah channel Youtube. Dalam misinya Asumsi berfokus pada bahasan politik dan budaya pop, aktif membahas isu-isu terkini dan telah mewawancarai sejumlah tokoh. Didirikan tahun 2015 oleh Pangeran Siahaan, seorang presenter olahraga dan kini mulai terjun ke dunia politik. Pangeran menjadi ketua Gerakan Langkah Anak Muda Republik Indonesia (LARI), yang ia dirikan bersama Tsamara Amany.

Berita in-depht investigasi adalah jenis berita yang jam penayangannya sangat terbatas. Selain membutuhkan waktu lama dan biaya yang tidak murah, diperlukan pula persiapan yang matang dan keterampilan wartawan dalam memproduksinya. Konten isu sampah di Youtube MetroTv Program “Realitas” dan Youtube Asumsi Program “Distrik” pada periode Juni 2022 hingga Juni 2023 dapat dianggap mewakili penelitian tentang isu sampah ini. Pada periode ini, isu sampah kembali marak sebab besamaan dengan isu rencana pembangunan alat pengelolaan sampah (RDF) di TPST Bantargebang, Bekasi.

# TINJAUAN PUSTAKA

**Media Masa**

Media merupakan suatu instrument untuk menyalurkan pesan dari komunikator atau sumber ke komunikan atau audien. Kata “massa” mengacu pada kolektivitas tanpa bentuk berjumlah besar, yang sukar untuk membedakan komponennya antara satu dengan yang lain. Media massa digunakan sebagai sarana penyampaian sebuah pesan dari suatu sumber ke penerima yang memanfaatkan bantuan alat komunikasi berupa koran, radio, televisi, film, dan media online seperti media sosial diantaranya Youtube, Instagram, Twitter, TikTok dll.

**Publikasi Melalui Media Social Youtube**

Media sosial adalah platform digital yang memerlukan koneksi internet untuk dapat mengaksesnya. Pesatnya perkembangan teknologi, menjadikan media sosial sebagai salah satu aplikasi yang tidak bisa jauh dari kehidupan sehari-hari manusia. Youtube merupakan media sosial untuk mengakses berbagai informasi dan sekaligus menjadi hiburan yang dibutuhkan masyarakat.

Suatu media publikasi dibutuhkan untuk menjadi tempat penyebaran informasi ke publik, salah satunya Youtube. Dengan Youtube informasi menjadi sangat mudah dan praktis untuk disebarkan.

 **Robert N. Entman**

Robert N Entman ialah pakar atau ilmuwan yang menjelaskan dasardasar dan perincian analisis framing dalam studi isi mediia. Framing merupakan suatu pendekatan untuk memahai bagaimana seorang wartawan menggunakan perspektif atau cara pandangnya saat memilih sebuah isu dan menuliskannya kedalam sebuah berita. Framing dipandang dan dibagi kedalam dua dimensi besar dalam model Robert Entman yaitu, seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek dari isu tersebut. Framing Robert Entman mengoperasionalkan 4 konsep framing yaitu Define Problem (Pendefinisian masalah), Diagnose causes (Memperkirakan masalah atau sumber masalah), Make moral judgement (Membuat keputusan moral), Treatment Recommendation (Menekankan penyelesaian).

**Seleksi Isu dan Penonjolan Aspek Terhadap Isu**

Seleksi isu adalah proses dimana suatu fakta dipilih yang kemudian dimuat dalam sebuah berita oleh wartawan. Penonjolan adalaha proses untuk membuat konten berita jadi lebih memiliki arti, mendapat perhatian, atau lebih diingat oleh penonton. Penonjolan aspek pada suatu isu ke dalam sebuah berita akan memiliki peluang cukup tinggi mendapat perhatian penonton, penonton pun akan terpengaruh dalam menangkap realitas. Dapat dikatakan, seleksi isu adalah pemilihan fakta dan penonjolan aspek ini adalah penulisan sebuah fakta.

 **Isu Sampah di Indonesia**

Sampah merupakan salah satu isu yang sering dianggap sepele, namun sebernarnya perlu mendapatkan perhatian serius. Karena menumpuknya sampah akan memepengerauhi berbagai aspek kehidupan di masayarakat. Isu sampah di Indonesia merupakan salah satu masalah umum yang belum teratasi hingga saat ini. Dalam Data Sistem Informasi Sampah Nasional (SIPSN) Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tahun 2022 menyebutkan timbunan sampah nasional mencapai pada jumlah 21,1 juta ton jika dilihat menurut input 202 kabupaten dan kota di seluruh Indonesia. Angka sampah yang cukup besar ini menjadikan masalah lingkungan termasuk masalah serius yang harus segera dihadapi dan ditangani. Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu Bantarbang, Bekasi adalah salah satu tempat pembuangan sampah besar di Indonesia yang berstatus milik Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta. Terletak di Kelurahan Ciketing Udik, Kelurahan Cikiwul dan Kelurahan Sumur Batu. Dengan luas 110,3 hektar yang 81,91% adalah luas efektif TPST lalu sisanya untuk prasarana seperti jalam masuk, kantor dan instalasi pengolahan seluas 18,09%. Bantargebang mulai beroprasi pada tahun 1989. Volume sampah yang ditampung setiap harinya rata-rata 6.500 – 7.000 ton perhari.

# METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis framing media yaitu metode untuk melihat bagaimana cara suatu media dalam menceritakan suatu isu atau peristiwa. Cara itu terlihat pada bagaimana cara wartawawan memandang atau perspektif terhadap realitas pada pemberitaannya.

Subjek dalam penelitian ini yaitu konten berita indepth investigasi mengenai isu sampah di Indonesia. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah frame atau pembingkaian akun youotube media Metro TV dan Asumsi.

 Dalam analisis framing dilihat bagaimana suatu realitas dibentuk dan dibangun suatu media. Model analisis dalam penelitian ini adalah model Robert N Entman untuk menganalisis framing isu sampah pada konten youtube Asumsi program “Distrik” dan Metrotv program “Realitas”.

Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam bagaimana isu dipilih, diangkat, dipersepsikan, dan diinterpretasikan oleh media. Selain itu, metode analisis model Robert N Entman ini juga relevan karena dua dimensi utamanya, yaitu seleksi isu dan penonjolan aspek. Dalam dimensi seleksi isu, penelitian ini akan menganalisis bagaimana Metro TV dan Asumsi memilih dan memprioritaskan beberapa aspek apa saja yang menjadi fokus pemberitaan dalam sebuah berita In-depth tentang isu sampah. Sementara pada dalam dimensi penonjolan aspek, penelitian ini akan melihat bagaimana Metro TV dan Asumsi menekan dan memberi penekanan pada aspek-aspek khusus.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode yang digunakan untuk menganalisis konten berita adalah metode analisis framing media model Robert N. Entman. Berita dianalisis kedalam empat konsep framing Robert N Etman yaitu mengoperasionalkan empat konsep framing yaitu Define Problem (Pendefinisian masalah), Diagnose causes (Memperkirakan masalah atau sumber masalah), Make moral judgement (Membuat keputusan moral), Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian). Yang kemudian merujuk pada aspek pemilihan isu dan penonjolan aspek dalam suatu isu.

1. **Analisis Framing Youtube Metro TV program “Realitas”**

Berita 1 Youtube Metro TV program “Realitas”

Judul : Realitas – Was Was Erupsi Sampah

Edisi : 22 Mei 2023

Durasi : 24:03

**Tabel 1. Analisis Berita 1**

|  |  |
| --- | --- |
| Analisis Framing model Robert N. Entman | Hasil Analisis |
| *Define Problem* (Pendefinisian masalah) | -DKI Jakarta dan masalah sampah-Banyaknya sampah yang dikirim ke TPST Bantar Gebang setiap harinya. - Upaya Pemprov DKI yang kurang cepat dalam menangani sampah -Sebagai metropolitan nomor satu di Indonesia, Jakarta belum mempunyai alat pengelolaan sampah yang mumpuni. Padahal sejak April 2018, Jakarta sudah ditunjuk oleh presiden untuk melakukan percepatan pembangunan PLTSa. |
| *Diagnoses Causes* (Memperkirakan masalah atau sumber masalah) | - Fasilitas landfill minning dan RDF di Bantar Gebang yang digadang-gadang akan menjadi solusi sampah Jakarta namun belum juga beroperasi. Ditargetkan RDF bisa digunakan paling lambat Februari 2023 namun direvisi lagi hingga Juni 2023. - ITF Sunter yang juga digadang-gadang DKI Jakarta menjadi PLTSa. Dimana fasilitas ini seharusnya sudah selelsai di tahun 2022, namun hingga Mei 2023 belum beroprasi. - Pemprov DKI Jakarta yang menyepelekan dan tidak menjalankan mandat dari Pemerintah Pusat dalam pembangunan PLTSa. - Pemprov DKI Jakarta yang masih tarik ulur pembangunan ITF karena terlalu memikirkan tipping fee. |
| *Make Moral Judgement* (Membuat keputusan moral) | - Perlunya kejelasan Pemprov DKI Jakarta dalam memlilih model RDF dan PLTSa.- Perlunya persamaan visi dan pendapat para pejabat dalam penanganan sampah Jakarta. |
| *Treatment Recommendation* (Menekankan penyelesaian) | -Membandingkan fasilitas insenetator sebagai alat pengolah sampah seperti di negara maju.-Pemerintah Jakarta yang seharusnya tidak perlu berpikir panjang dalam memikirkan biaya investasi dan biaya operasional pada projek RDF dan isenerator. - Perlu keseriusan Pemprov DKI Jakarta dalam menanangani sampah Jakarta. |

Pembahasan pada tabel 1 *Define Problems*. Pertama, Youtube Metro TV mengidentifikasi aspek ini yaitu tentang Kota Jakarta dan masalah sampahnya. Aspek pertama yang ditekankan oleh Metro TV adalah fakta bahwa Jakarta adalah kota dengan jumlah penduduk terpadat urutan 28 didunia yaitu sebanyak 11,24 juta jiwa. Sehingga membawa pada produksi sampahnya yang tinggi. Youtube Metro TV mengawali pendefinisian masalah pada fakta bahwa permasalahan sampah di DKI Jakarta adalah akibat dari banyaknya jumlah penduduk Jakarta. Identifikasi ini kemudian didukung dengan narasi disertai dengan ditampilkannya scene wilayah Jakarta dan bangunan padat penduduk, serta keterangan jumlah produksi sampah di Kota Jakarta.

Kedua, indentifikasi masalah selanjutnya yang dilakukan Metro TV, yaitu dengan menarik fakta tentang banyaknya jumlah penduduk yang disebtukan sebelumnya. Kemudian tersebut ditarik dan ditarik ke fakta bagaimana kondisi Bantar Gebang saat ini. Youtube Metro TV membingkai dengan penyajian fakta yaitu jumlah sampah yang dikirim ke TPST Bantar Gebang setiap harinya dan kondisi TPST yang kian hari kian tak sanggup untuk menampung sampah Jakarta.

Yang ketiga, Metro TV mengidentifikasi masalah terletak upaya Pemprov DKI yang kurang cepat dalam menangani sampah dengan mendeskripsikan fasilitas pengolahan sampah di Bantar Gebang namun banyak penundaan dalam kinerjanya, Landfill Mining (LM) dan RDF Plant yang sudah direncanakan oleh Pemprov DKI Jakarta. Metro TV membingkai bagaimana kinerja Pemprov DKI yang lambat, dengan cara membandingkan sebuah pernyataan Heru Budi yang menjabat PLT Gubernur DKI Jakarta dan fakta di lapangan. Heru Budi mentargetkan pada akhir Januari 2023 RDF bisa Gambar 4.7 Scene Andreas Warga DKI Jakarta Berita 1 “Realitas” 50 digunakan, namun Metro TV melihat fakta dilapangan bahwa RDF belum juga bisa digunakan. Selanjutnya Youtube Metro TV mengidentifikasi bahwa pengoprasian RDF Plant Bantar Gebang oleh DLH Jakarta, tidak bisa menuntaskan persoalan sampah Jakarta. Identifikasi dilakukan dengan membandingkan sampah yang mampu di olah RDF dengan volume sampah perhari. Metro TV juga memberi penekanan pada tumpukan gunung sampah di Bantar Gebang saat ini.

Yang keempat, Metro TV mendefiniskan masalah pada Jakarta yang sebagai kota metropolitan nomor satu di Indonesia namun belum mempunyai alat pengelolaan sampah yang mumpuni. Metro TV melihat permaalahan DKI Jakarta ini menjadi masalah kinerja Pemerintahan Jakarta. Hal ini dibuktikan Metro TV lewat beberapa wacana Pemprov DKI Jakarta Metro yang mengalami kendala. Hasil pengolahan sampah yang selama ini sampah yang berhasil diolah hanya sedikit dari produksi sampah harian.

1. **Analisis Framing Youtube Asumsi program “Distrik”**

Berita 2 Youtube Asumsi program “Distrik”

Judul : Distrik - Bantar Gebang dan Kemampuan Adaptasi Manusia

Edisi : 24 Juni 2022

Durasi : 51:23

**Tabel 2. Analisis Berita 2 Youtube Asumsi**

|  |  |
| --- | --- |
| **Analisis Framing model Robert N. Entman** | **Hasil Analisis** |
| *Define Problem* (Pendefinisian masalah) | -Rencana pemindahan TPST karena sampah di Bantar Gebang yang hamper mencapai kapasitas maksimal. - Isu ekonomi sosial warga Bantar Gebang ditengah isu sampah. |
| *Diagnoses Causes* (Memperkirakan masalah atau sumber masalah) | - Masyarakat yang memandang miring warga di TPST Bantar Gebang. - Pemerintah yang merencanakan pemindahan TPST, dan kurangnya perhatian pada warga di Bantar Gebang.  |
| *Make Moral Judgement* (Membuat keputusan moral) | - TPST yang ternyata menjadi tempat yang sangat penting bagi warga yang tinggal di TPST Bantar Gebang. - TPST Bantar Gebang adalah gunung emas - Sebagian warga TPST Bantar Gebang memakan makanan sisa di tumpukan sampah.  |
| *Treatment Recommendation* (Menekankan penyelesaian) | - Pentingnya menghargai semua pekerjaan.- Masukan untuk warga asli Bantar Gebang untuk mengelola sampah.  |

analisis pada *Define Problem*. Youtube Asumsi mendefinisikan masalah pada rencana pemindahan TPST karena sampah di Bantar Gebang yang hampir mencapai kapasitas maksimal. Konten pada program Distrik ini dibawakan secara feature documentery dengan mengangkat sisi human interest. Sehingga konten banyak menyajikan wawancara narasumber. Pada aspek ini masalah dapat dilihat dari jawaban wawancara narasumber yang ditayangkan. Rencana Pemprov DKI Jakarta memindahan TPST tidak di Bantar Gebang lagi, menjadi sebuah ancaman warga yang menggantungkan hidupnya di TPST Bantar Gebang.

*Diagnoses Causes*. Youtube Asumsi meletakkan sumber masalah pada masyarakat umum yang memandang sebelah mata warga di TPST Bantar Gebang. Sebelum Asumsi membingkai sumber masalah ini, pada umumnya stereotip masyarakat umum terhadap sampah selalu berkaitan dengan hal-hal yang kotor, bau dan menjijikan. Meskipun stereotip masyarakat umum ini tidak dipaparkan secara langsung pada konten Asumsi. Pembingkaian ini dibentuk dengan host yang melontarkan opini tentang masyarakat umum yang memandang sebelah mata warga di TPST pada pertanyaannya. Narasumber pun sering menampik pertanyaan tersebut, dengan memberi pengakuan bahwa mereka hidup senang di TPST. Jawaban dari mereka ini, menyudutkan masyarakat umum yang memandang sebelah mata warga di TPST dan bisa dikatakan memiliki posisi sebagai sumber masalah.

*Make Moral Judgement*. Pertama, Asumsi memberi nilai moral dikontenya bahwa TPST ternyata menjadi tempat yang sangat penting bagi warga yang tinggal di TPST Bantar Gebang. Daerah yang biasanya dianggap sebagai daerah yang kumuh dan menjijikan, ternyata bagi sebagian masyarakat adalah tempat yang memiliki arti penting bagi kehidupan Masyarakat. Penilaian moral kedua yaitu bahwa Bantar Gebang adalah gunung emas. Nilai moral tentang bahagianya warga Bantar Gebang yang hidup Bahagia bersama sampah. Warga Bantar Gebang tahu betul bagaimana pandangan masyarakat umum tentang mereka yang hidup berdekatan dengan sampah. Namun diluar pandangan itu, bagi mereka gunung sampah adalah gunung uang. Penyajian nilai moral yang ketiga fakta bahwa sebagian warga TPST Bantar Gebang memakan makanan sisa di tumpukan sampah. Sesuatu yang dianggap menjijikan, dianggap oleh sebagian orang adalah sebuah rejeki. Penilaian moral yang dikenakan pada aspek ini bahwa sisa-sisa makanan yang ada di tumpukan sampah, bisa jadi salah satu sumber makanan bagi sebagian warga di TPST Bantar Gebang. Nilai moral yang ke empat adalah sebahagia apapun warga Bantar Gebang hidup dan bekerja dengan mengandalkan sampah, ada harapan bagi anak-anak mereka agar tidak hidup bersama sampah.

*Treatment Recommendation*. Youtube Asumsi menawarkan penyelesaian masalah dengan menekankan betapa pentingnya menghargai semua pekerjaan. Pada elemen sebelumnya, Asumsi membingkai masyarakat umum yang memandang miring warga di TPST Bantar Gebang sebagai aktor penyebab masalah. Maka pada elemen ini Asumsi memberi penyelesaian agar masyarakat umum dapat menghargai dan memberi apresiasi pada semua pekerjaan.

1. **Seleksi Isu Penonjolan Aspek pada Youtube Metro TV dan Youtube Asumsi**

Penonjolan adalah prosedur yang membuat sebuah berita menjadi lebih memiliki makna, lebih berarti, dan diingat khalayak. Pada Youtube Metro TV konten isu sampah dominan dibingkai sebagai masalah yang harus segera ditangani. Permasalahan sampah di DKI Jakarta digiring oleh Metro TV sebagai pekerjaan rumah Pemprov DKI Jakarta. Metro TV mengupas permasalahan isu sampah dengan menginvestigasi aktor-aktor yang terlibat, terutama para pemangku kepentingan yang merupakan penanggung jawab masalah isu sampah ini.

Pada Berita 1 yaitu “Realitas – Was Was Erupsi Sampah” yang berdurasi 24 menit yang diunggah pada Senin 22 Mei 2023. Isu sampah DKI Jakarta dan tanggung jawab Pemprov DKI Jakarta disajikan secara menyeluruh dan dibagi menjadi 3 segmen dalam penayangannya. Metro TV menyajikan permasalahan sampah mulai dari latarbelakang, mengapa permasalahan sampah di DKI Jakarta menjadi sangat penting. Hingga keterlibatan para pemangku kepentingan, yang diharapkan masyarakat dapat membantu mencari solusi permasalahan sampah namun pada prakteknya tidak dapat menjalankan proyek sesuai denga napa yang digadang-gadang. Pada program Realtas, Youtube Metro TV juga mengunggah video-video pendek yang merupakan potongan-potongan segmen dari konten “Was-Was Erupsi Sampah”.

Pada berita 2 atau konten “Distrik - Bantar Gebang dan Kemampuan Adaptasi Manusia” yang di unggah pada 24 Juni 2022, menjelaskan bahwa rencana Pemprov DKI atas penutupan TPST Bantar Gebang dan pemindahan TPST ke DKI Jakarta menjadi sebuah ancaman bagi warga Bantar Gebang. Sementara pada Youtube Metro TV konten “Realitas - Was-Was Erupsi Sampah” yang diunggah pada 22 Mei 2023. Rencana Pemprov DKI atas penutupan TPST Bantar Gebang dan pemindahan TPST ke DKI Jakarta adalah upaya untuk menanggulangi permasalahan sampah. Jika ditarik benang merah pada konten isu sampah di program Distrik Youtube Asumsi dan program Realitas Youtube Metro TV. Rencana Pemprov DKI atas penutupan TPST Bantar Gebang dan pemindahan TPST ke DKI Jakarta yang dipaparkan Youtube Asumsi pada konten “Distrik - Bantar Gebang dan Kemampuan Adaptasi Manusia” pada 24 Juni 2022. Diungkap oleh Youtube Metro TV pada program Realitas dalam konten “Realitas - Was-Was Erupsi Sampah” yang diunggah pada 22 Mei 2023, bahwa proyek tersebut mangkrak dan rencana pemindahan TPST tersebut belum terealisasikan.

# KESIMPULAN

Framing dalam sebuah berita oleh media adalah proses dimana media memilih dan mengatur informasi yang akan disampaikan kepada khalayak agar dapat membentuk persepsi dan pemahaman tertentu tentang suatu isu atau peristiwa. Framing merupakan strategi yang digunakan oleh media untuk mengarahkan perhatian dan interpretasi audiens terhadap suatu topik dengan cara menyoroti aspekaspek tertentu dan mengabaikan atau mengurangi pentingnya aspek lainnya. Dalam pembahasan ini, peneliti akan mengulas tentang kesimpulan yang diperoleh dari data yang ditemukan dalam Youtube Metro TV dan Youtube Asumsi yang telah dijelaskan sebelumnya.

1. Dalam penelitian ini, telah diidentifikasikan masalah yang muncul melalui analisis ***Define Problem*** dalam konten berita mengenai isu sampah di Youtube Metro TV program “Realitas” dan Youtube Asumsi program “Distrik”. Dalam pemberitaan isu sampah Youtube Metro TV pada program “Realitas” mengungkapkan bahwa ada motif tarik ulur para pemangku kepentingan dalam menangani permasalahan sampah. Youtube Metro TV program “Realitas” mengidentifikasi isu sampah adalah masalah dan tugas pemerintah. Sementara pada pemberitaan isu sampah di Youtube Asumsi program “Distrik” mengungkapkan bahwa ada sebagia masyarakat yang menggantungkan nasibnya pada sampah. Youtube Asumsi program “Distrik” mengidentifikasi adanya isu ekonomi sosial yang penting pula ditengah isu sampah ini.

2. ***Diagnose causes****,* Youtube Metro TV menyoroti beberapa faktor penyebab isu sampah tak kunjung usai terutama di DKI Jakarta. Berdasarkan analisis diagnose causes dalam pemberitaan di Youtube Metro TV program “Realitas” Pemprov DKI Jakarta yang masih tarik ulur pembangunan ITF karena terlalu memikirkan tipping fee dan tidak menjalankan mandate Pemerintah Pusat dalam pembangunan PLTSa, serta mangkraknya proyek RDF menjadikan persoalan sampah di DKI Jakarta tak kunjung usai. Sementara di Youtube 120 Asumsi analisa diagnose causes pada pemberitaan isu sampah pada program “Distrik”. Pemerintah yang merencanakan pemindahan TPST, dan kurangnya perhatian terhadap warga di Bantar Gebang mengancam kehidupan sosial dan ekonomi mereka.

3. ***Make moral judgement****,* Youtube Metro TV pada program “Realitas” menyoroti sikap Pemprov DKI Jakarta yang bingung dan tidak ada kejelasan dalam memilih model RDF atau PLTSa sebagai fasilitas yang menjadi solusi penanganan sampah. Youtube Metro TV juga menyoroti bagaimana para pemangku kepentingan tidak memiliki visi yang sama. Penilaian moral ini menunjukan bahwa perlunya perencanaan dan keseriusan Pemerintah dalam menangani sampah. Sedangkan Youtube Asumsi dalam program “Distrik” menyoroti bahwa TPST ternyata menjadi tempat yang sangat penting bagi warga yang tinggal di TPST Bantar Gebang. Bahkan sebagian warga disana memakan makanan sisa yang berasal dari tumpukan sampah. Ini menunjukkan nilai moral bahwa sebagian orang menganggap sesuatu yang tidak ada nilainya, namun untuk sebagian orang sesuatu itu memiliki nilai yang berarti.

4. Dalam pemberitaan tersebut, terdapat pula ***Treatment recommendation*** yang diungkapkan. Youtube Metro TV pada program “Realitas” mengungkapkan untuk mengatasi permasalahan sampah DKI Jakarta Perlu keseriusan Pemprov DKI Jakarta dalam menanangani sampah Jakarta dan mencontoh negaranegara maju dalam fasilitas pengolahan sampahnya. Di Youtube Asumsi dalam program “Distrik”, merekomendasikan untuk warga asli Bantar Gebang untuk mengelola sampah karena sampah sebenarnya memiliki nilai ekonomis.

# DAFTAR PUSTAKA

Badjuri, A 2010, *Jurnalistik Televisi*, Yogyakarta, Graha Ilmu, Hal 129.

 Bungin, B 2008, *Kontruksi Sosial Media Massa: Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi, dan Keputusan Konsumen Serta Kritik Terhadap Peter L.Berge & Thomas Luckman*, Jakarta, Prenadamedia Group, Hal 131.

Daulay, H 2016, *Jurnalistik Dan Kebebasan Pers*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, Hal 17.

Tim detikjabar 2023, *Youtube Masih Jadi Medsos Paling Banyak Dibuka di Indonesia*, <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6724677/youtube-masih-jadi-medsospaling-banyak-dibuka-di-indonesia>, diakses pada 19 Oktober 2023 pukul 19.11.Elvinaro, L. S. (2015).

Eriyanto, 2011, *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media, Yogyakarta*, LKiS Yogyakarta.

Hadi, M, F 2019, *‘Analisis Kajian Literasi Politik Pada Channel Youtube Asumsi’,* Skripsi UIN Syarih Hidayatullah Jakarta, Hal-30.

Hamzah, F 2017, ‘*Dampak Keberadaan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Pemulung Perantau di RT 01 RW 05 Ciketingudik Bantargebang Bekasi’*, Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah. Hal-74

Kemenko PMK, *‘7,2 Juta Ton Sampah di Indonesia Belum Terkelola Dengan Baik’*, <https://www.kemenkopmk.go.id/72-juta-ton-sampah-di-indonesia-belumterkelola-dengan-baik>, diakses pada 19 Oktober 2023 pukul 19.00.

McQuail, D 2010, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta, Erlangga, Hal 60.

Nur, Emilsyah, 2021, *Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online’*, Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa, ISSN 2721-6306, Vol 2 No. 1 (2021). Hal 51-64.

Prima, E 2023, *Top 3 Tekno Berita Hari Ini: Ledakan TPA Leuwigajah* *2005 Terparah, Unsur Kaca*, <https://tekno.tempo.co/read/1774360/top-3-tekno-berita-hari-iniledakan-tpa-leuwigajah-2005-terparah-unsur-kaca> diakses pada 21 Oktober 2023 pukul 10.00.

Resmi Unit Pengelolaan Sampah Terpadu Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta, <https://upstdlh.id/tpst/index> diakses 20 Oktober 2023 pukul 09.00.

Shoraza Pratama, Diajeng Herika, 2022, ‘*Pengaruh Konten Video Youtube Den Dimas terhadap Pembentukan Sikap Sosial Remaja’*, Jurnal Komunikasi Inter Komunika, ISSN 25483749, Vol. VII No. 2, Hal 34-51. 123.

Sumantri, S, Iskandar, D, Lestari, S, Maulana, I, Anggraeni, E, Tarunajaya, S 2022, ‘*Youtube sebagai Media Publikasi Berbasis Penyiaran Digital di Palang Merah Indonesia Jakarta Selatan*’, Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Cipta Karya Informatika, ISSN 2614-3097, Vol. 6 No. 2, Hal 9190-9198, Dikutip pada laman https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3863/3227 diakses 21 Oktober 2023 Pukul 19.00.

Tentang Asumsi, <https://www.asumsi.co/tentang-asumsi/>, diakses pada 23 Oktober 2023 pukul 20.20.

Tentang Kami, <https://www.metrotvnews.com/about>, diakses pada 19 Oktober 2023 pukul 19.35.

 Tim Redaksi acehtrend.com, 2018, Surya Paloh Kader Golkar yang Melawan Soeharto, <https://www.acehtrend.com/news/surya-paloh-kader-golkar-yang-melawansoeharto/index.html> diakses pada 19 Oktober 2023 pukul 20.00.

Visi dan Misi, <https://www.asumsi.co/visi-dan-misi/> diakses pada 23 Oktober 2023 pukul 20.20.

Winda K, Fikrah K, Sasi A, Rofifah A, Fatma Z, Nilam S, & Nurhayati, 2022, ‘*Komunikasi Massa’*, Jurnal Analitiva Islamica, ISSN 1411-4380, Vol. 11 No. 1, Hal 2.